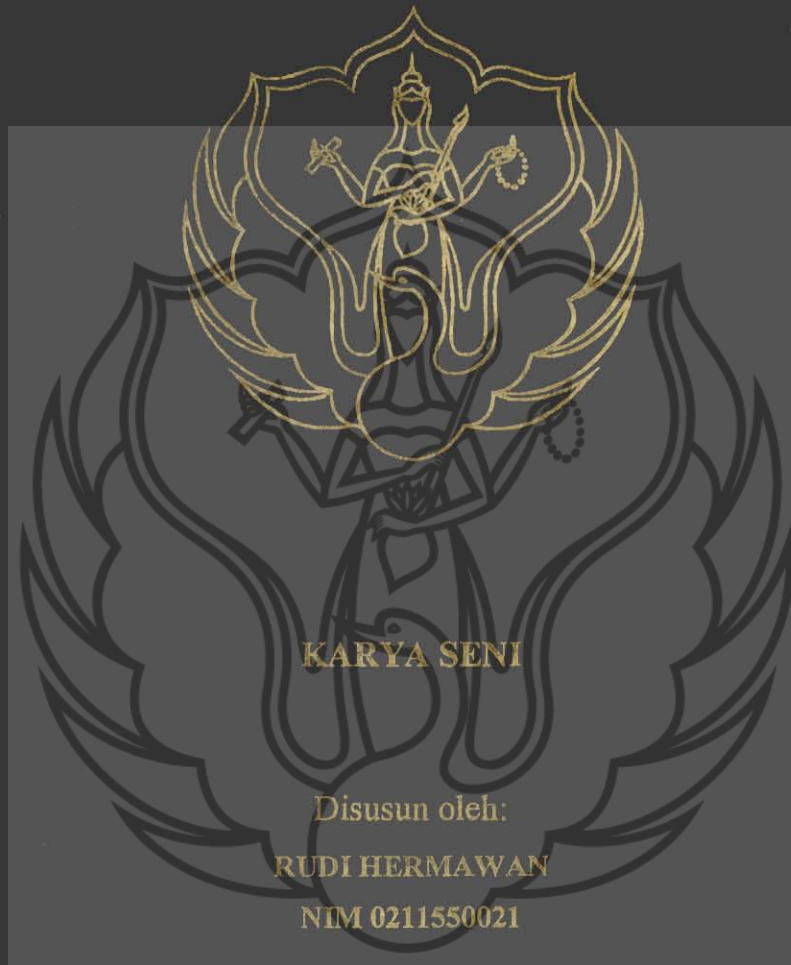


# NOSTALGIA MOTOR TUA



**KARYA SENI**

Disusun oleh:

**RUDI HERMAWAN**

**NIM 0211550021**

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2009**

# NOSTALGIA MOTOR TUA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
No.	2956/H/S/2009	
AS		
RIMA	4-8-2009	TTP.



## KARYA SENI

Disusun oleh:

**RUDI HERMAWAN**

NIM 0211550021

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2009**

# NOSTALGIA MOTOR TUA



Disusun oleh:

Rudi Hermawan

NIM 0211550021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2009

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

**NOSTALGIA MOTOR TUA** diajukan oleh Rudi Hermawan, NIM 0211550021, Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ~~4 Juli 2009~~.....dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Anggota



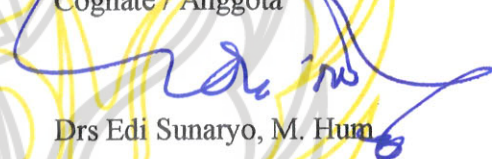
Drs. AG. Hartono, M.S

Pembimbing II/Anggota



Drs. Andang Suprihadi P. M.Sn

Cognate / Anggota



Drs. Edi Sunaryo, M. Hum

Ketua Jurusan Seni Murni / Ketua / Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum

NIP. 19600408 198601 1 001



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang program pendidikan S-I Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti karena dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada mereka yang telah menunjang wawasan, tenaga serta jasa dalam penyelesaian tugas akhir ini:

Bapak Drs. Ag. Hartono, M.S selaku Pembimbing I yang telah memberikan saran dan bimbingan demi terselesaikannya tugas akhir ini, Bapak Drs. Andang Supriyadi P. M.S., selaku Pembimbing II yang banyak memberikan saran dan bimbingan demi terselesaikannya tugas akhir ini, Bapak Drs. Edi Sunaryo, M Sn. Cognet Seluruh Tim penguji Ibu Wiwik Sri Handayani, M. Sn. Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum Bapak Drs. Syafruddin M. Hum. Selaku dosen wali, Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Seluruh Dosen Program Studi Seni Rupa Murni yang telah memberikan bimbingannya selama tahun-tahun akademis, Mbak Estu dan seluruh staf Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Bapak Dasim Ibu Siti Khalimah, Terima kasih atas Doa dan Restunya nya atas semuanya yang tak terhingga, adikku Ari Kurniawan, Serly Marlinda, Deni Hariono, Tetap Semangat.

Teman-teman Angkatan 2002 We Salut You, Keluarga Kersan Open Studio, Iwang, Bagas, Gurit, Iyok, Gobram, Joglo Jago Bapak Gono Ibu Gono, Gintani Art Studio (GAS) Gintani, Atjeh, Mocky, Iyok, Seluruh Tim kerja Ivaan dan Terima Kasih atas pinjaman bukunya, Rumah Sakit Wirosaban yang telah mengobati Asam lambung, Terima kasih seseorang yang telah menemani selama perjalanan hampir menjelang ujian TA, segala infonya, Albrech Durer, Kathe

Kollwitz, Francisco Goya, Katsushika Hokusai, Ando Hiroshige atas karyanya. Band band pengiring selama TA: Slank lagi sedih, The Flowers, White Shoes nTCC Senja Menggila, Dom 65, Metalica, Mr BIG, The Doors, Led Zeppelin, BRMC, Jimi Hendrix, Jason Mraz , Coldplay,

Dan semuanya saja yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut berpartisipasi dalam kelancaran pameran dan tugas akhir ini. Semoga budi baik semua pihak di atas mendapatkan pahala yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kasih. Amin.

Sebagai manusia biasa yang penuh dengan segala kekurangan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika terjadi kesalahan dalam penulisan yang tentunya masih jauh dari sempurna ini. Untuk itu pula segala kritik dan saran akan penulis terima dengan tangan terbuka untuk hasil yang lebih baik di masa mendatang. Akhir kata, semoga tulisan Laporan Tugas Akhir ini berguna bagi khalayak pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Agustus 2009

Penulis,



Rudi Hermawan

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul 1 .....	i
Halaman Judul 2 .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Makna Judul .....	5
<b>BAB II     KONSEP</b> .....	<b>7</b>
A. Konsep Penciptaan .....	7
B. Konsep Bentuk / Wujud .....	11
<b>BAB III    PROSES PEMBENTUKAN</b> .....	<b>17</b>
A. Bahan .....	18
B. Alat .....	19
C. Teknik .....	20
D. Tahapan Pembentukan .....	20
<b>BAB IV    TINJAUAN KARYA</b> .....	<b>30</b>
<b>BAB V     PENUTUP</b> .....	<b>52</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>55</b>

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar No :

1. The Andy Warhol <i>Foundation for the Visual Arts/Corbis</i> , 1983.....	14
2. Karya Rick Timmons <i>Biker-Art-2-955x749.jpg</i> .....	14
3. Poster iklan motor Terrot.....	15
4. Poster iklan Motor James.....	15
5. Foto motor JAP-1927.jpg.....	16
6. Edit menggunakan <i>Photoshop</i> .....	22
7. Seket pada permukaan <i>Hardboard</i> .....	23
8. Proses penyukilan.....	25
9. Proses <i>duplikat</i> tinta ke media.....	27
10. Proses <i>duplikat</i> tinta ke media.....	28
11. Proses <i>Stencyl</i> penyemprotan ke media.....	28
12. Proses <i>Stencyl</i> pelepasan kertas.....	29
13. DAIMLER <i>WOOD FRAME</i> (2008) <i>Digital print</i> 85 cm x 100 cm.....	30
14. MOTOR PERANG DUNIA II (2008) <i>Digital print</i> 70 cm x 100 cm.....	31
15. <i>HIGH PERFORMANCE</i> (2008) <i>Digital print</i> 70 cm x 100 cm.....	32
16. BIANCHI 1930 (2008) <i>Digital print</i> 70 cm x 100 cm.....	33
17. PARADE MENYATUKAN DUA HATI (2009) <i>Silk Screen</i> 70 cm x 90 cm.....	34
18. MENYERAH ATAU TUMPAH MERAH (2009) <i>Silk Screen</i> 90 cm x 70 cm.....	35
19. <i>COUPLE</i> (2009) <i>Silk Screen</i> 90 cm x 70 cm .....	36
20. HERLY DAVIDSON 1914 (2009) <i>Hardboard cut stencyl</i> 90 cm x 70 cm .....	37
21. INDIAN SCOUT (2009) <i>Hardboard Cut Stencyl</i> 90 cm x 70 cm.....	38
22. MESIN FAVORIT # I (2009) <i>Silk Screen</i> 90 cm x 70 cm.....	39
23. MESIN FAVORIT # II (2009) <i>Silk Screen</i> 90 cm x 70 cm .....	40
24. MESIN FAVORIT # III (2009) <i>Silk Screen</i> 90 cm x 70 cm.....	41
25. <i>TOURING</i> (2009) <i>Silk Screen</i> 70 cm x 90 cm .....	42



26. <i>HILL CLIMB</i> (2009) <i>Hardboard Cut Stencil</i> 70 cm x 90 cm.....	43
27. <i>OUTFIT BIKER</i> (2009) <i>Hardboard Cut Stencil</i> 70 cm x 90 cm.....	44
28. <i>AFTER HARD TAIL</i> (2009) <i>Hardboard Cut</i> 70 cm x 90 cm.....	45
29. <i>ADU KECEPATAN</i> (2009) <i>Silk Screen</i> 70 x 90 cm.....	46
30. <i>BIKER GIRLS</i> (2009) <i>Silk Screen</i> 70 x 90 cm.....	47
31. <i>OUTFIT BIKER # 2</i> (2009) <i>Silk Screen</i> 70 x 90 cm.....	48
32. <i>OUTFIT BIKER # 3</i> (2009) <i>Silk Screen</i> 70 x 90 cm.....	49
33. <i>BIKER NEVER DIE</i> (2009) <i>Silk Screen</i> 70 x 90 cm.....	50

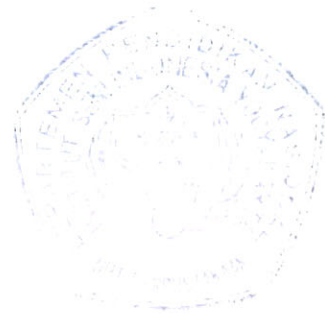


## DAFTAR LAMPIRAN

Foto Diri Mahasiswa.....	55
Foto Poster Pameran.....	58
Foto Situasi Pameran.....	59
Foto Katalogus.....	60



# BAB I PENDAHULUAN



## A. Latar Belakang Penciptaan

Penulis terinspirasi dari bentuk motor tua berawal dari sebuah kegemaran penulis yang juga pada tahun 2004 – 2007 pernah memiliki motor tersebut, hal lain yang membuat penulis tertarik terhadap motor tua adalah secara bentuk keseluruhan dari motor yang memiliki keunikan adapun keunikan tersebut seperti jok yang terpisah dari rangka lampu bulat dari karbit dan konstruksi mesin yang tegak 90 derajat yang berada dibagian-bagian dari setiap detil di motor tua.

Pada awalnya sepeda motor bagi penulis bukan hal yang asing bahkan menjadi satu-satunya alat transportasi di keluarga penulis sejak kecil, yang bertempat tinggal di lampung, betapa pentingnya sepeda motor waktu itu bagi orang tua penulis dikarenakan jarak yang sangat jauh dan jalan yang masih sulit untuk dilalui dapat ditempuh dengan mudah untuk mencari kebutuhan sehari-hari keluar daerah dengan menggunakan sepeda motor, saat penulis duduk dibangku sekolah menengah kejuruan penulis mengendarai sepeda motor buatan jepang sebagai alat transportasi dari situ penulis banyak mengenal teman-teman yang gemar terhadap sepeda motor.

Sekitar tahun 2000 penulis mulai tinggal di jogja untuk meneruskan studi, penulis mengenal motor tua berawal dari seorang teman yang gemar terhadap motor tua sekitar tahun 2001 karena salah satu dari teman lain memiliki motor tua merk DKW union tahun 1954 buatan Jerman, penulis diberi kesempatan

menggunakan sepeda motor tersebut, ada suatu hal yang berbeda ketika penulis terbiasa menggunakan sepeda motor buatan Jepang, mulai dari *kick starter* yang berada di sebelah kiri kemudian jok pengemudi yang terpisah dari jok belakang dan walaupun motor tersebut sudah berumur 55 tahun namun masih layak untuk dikendarai.

Asumsi penulis tentang motor tua adalah kendaraan roda dua yang menggunakan mesin yang dibuat sekitar tahun 1940-1960 terutama yang buatan dari benua eropa dan amerika prihal sejarah motor dan Tua yang ada di motor itu juga dilihat dari bentuk rangka yang dapat dilihat jejaknya masih seperti *pit onthel*, rangka belakang yang masih belum menggunakan *shockbreaker* atau biasa disebut *hardtail*, dan kemudian dari bentuk lampu bulatnya yang menjadi ciri khas yang masih diterapkan pada motor era saat ini.

Pada tahun 2004 penulis memiliki motor tua merk DKW Union tahun 1955 yang dibeli dari seorang teman dengan kondisi yang seadanya mulai warna catnya yang tidak original, kondisi fisiknya dan kemudian bagian onderdil motor yang sudah tidak layak pakai, sedikit demi sedikit penulis mulai merestorasi motor itu mulai dari mengganti onderdil yang tidak layak digunakan, mengganti warna cat dengan kondisi yang lebih baik, memiliki sepeda motor tua juga memerlukan perhatian yang cukup dikarenakan faktor usia dan juga suku cadang yang sudah tidak ada.

Kini wajah Jogja sudah jauh berbeda dengan era-60 an ataupun ketika zaman Belanda masih berseliweran di kota itu dengan *pit onthel*. Tradisi naik *pit*

*onthel* sudah tidak terlalu populer di kalangan masyarakat Jogja. Ketika penulis mengamati sepeda dengan mesin motor telah memadati sudut-sudut kota di Jogja. "*pit onthel*".<sup>1</sup> Pit berasal dari kata dalam bahasa Belanda "*fiets*" yang merupakan sebutan untuk sepeda. "*Fiets*" pertama kali masuk ke Indonesia pada awal abad 20 atau sekitar tahun 1910 yang dibawa oleh para kaum kolonial Belanda dari negeri asalnya. Tetapi ketika berada di Jawa, dan lidah Jawa tak fasih mengucapkan kata itu, maka "*fiets*" melebur menjadi *pit*. Sementara "*onthel*" sendiri dalam bahasa Belanda artinya mengayuh.

Sepeda *Onthel* mulai masuk ke Indonesia<sup>2</sup>, khususnya untuk kasultanan, pada abad ke 20 atau tepatnya tahun 1900. Pada awalnya sepeda kayuh ini hanya digunakan oleh para pegawai kolonial Belanda dan bangsawan, yang kemudian mulai disusul digunakan oleh orang kaya dan para misionaris. Pada masa awal kedatangannya, di Jogja jumlah sepeda yang berasal dari Eropa ini hanya beberapa.

Dewasa ini, sepeda motor banyak dijumpai di jalanan Yogyakarta karena peranan motor merupakan transportasi yang efektif untuk daerah Jogja dibandingkan dengan kendaraan beroda empat, angkutan umum atau mobil bus yang hanya melewati jalan-jalan utama di Jogja. Pada awalnya motor dari benua Eropa sudah lebih dulu masuk ke Indonesia, disusul kemudian produk-produk dari Jepang.

---

<sup>1</sup> [http://www.jogjakotaku.multiply.com/journal/item/36/ngepit\\_onthel\\_di\\_Jogja](http://www.jogjakotaku.multiply.com/journal/item/36/ngepit_onthel_di_Jogja) (diakses pada tanggal 24 april 2009. pada 23.05 WIB)

<sup>2</sup> <http://www.Trulyjogja.com> >> Berita dan Hiburan >> *Jogja Kota Sepeda, Ladang Perburuan Sepeda Onthel* (diakses pada tanggal 24. pada 23.15 WIB)

## **B. Rumusan Penciptaan**

Dari melihat dan merasakan mengendarai motor tua hal itu yang membuat penulis terinspirasi dan apa kaitanya tentang nostalgia, apa yang mempengaruhi penulis untuk membuat karya seni grafis dengan tema motor tua, Bagaimana sejarah motor tua dan negara mana saja yang membuat motor tersebut, ada berapa banyak merek motor yang berasal dari benua eropa dan amerika, dilihat dari mana artistik yang ada di motor tersebut, selain bentuk motor itu sendiri adakah hal lain yang akan ditampilkan, dari berbagai *lifestyle* sesuai perkembangan hingga era sekarang apa yang membuatnya berbeda, motor buatan benua eropa atau amerika yang menjadi favorit bagi penulis.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dari karya ini adalah :

### **Tujuan**

- a. Menciptakan karya seni grafis.
- b. Sebagai media representasi kegemaran sekaligus dedikasi penulis terhadap kegemaran motor tua dalam seni rupa.
- c. Sebagai media seni yang selalu mengeksplorasi ke sebuah bentuk-bentuk yang menarik dan memiliki kualitas estetik.

### **Manfaat**

- a. Memvisualkan Motor tua dalam bentuk seni grafis yang menjadi inspirasi bagi penikmat seni dan masyarakat luas.
- b. Dengan menampilkan karya seni grafis dengan tema motor tua dapat

memperkaya seni grafis secara bentuk dan wujud di masyarakat luas

- c. Harapan penulis Seni grafis sebagai media yang selalu berkembang secara estetik maupun kontekstual yang terkandung didalamnya serta pengemasan artistik yang menarik bagi masyarakat luas.

#### **D. Makna Judul**

Dengan penggambaran seperti hal tersebut diatas, maka dalam penyusunan tugas akhir ini saya memilih menggunakan judul; Nostalgia Motor Tua, dengan maksud untuk memberikan gambaran visual seperti apakah sedikit mengenai sejarah motor tua yang ada di jogja, evolusi dari piagam kemudian penambahan mesin atau motor penggerak, mulai pada tahun 1868-1960 dan motor tua sebuah kegemaran dari pengalaman penulis memiliki motor tua dan pada saat sekarang menjadi sebuah kenangan yang menjadi inspirasi. Sebelum masuk pada konteks seni terkait dengan ide tentang visual motor ini, supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan pengertian yang meluas terhadap tema penulis. Sekiranya perlu adanya pemberian batasan pada kata-kata dan kalimat pada judul, yaitu :

1. Nostalgia

Kerinduan pada sesuatu yang sangat jauh letaknya atau yang sudah tidak ada sekarang.<sup>3</sup>

2. Motor Tua

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun Kamus Pendidikan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, hal 787.

Secara umum motor tua ialah motor yang sudah lama atau lebih dari puluhan tahun, bahkan saat sekarang mendekati seratus tahun, atau diproduksi dibawah tahun 1960.<sup>4</sup>

Pengertian tersebut penulis mengutip dari Reka Puji Asmara sebagaimana data-data yang menyebutkan kategori motor tua di Indonesia sendiri belum ada, sehingga penulis memakai batas tahun 1960 untuk mengkategorikannya. Dengan alasan, karena pada tahun 1950-an sampai kini Jepang demikian kuat menggeser dominasi Eropa (inggris dan Itali). Pada kurun waktu sepuluh tahun terakhir penulis berasumsi bahwa ketika Eropa telah mendapat saingan maka disain motor tua sudah mulai berubah karena terpacu kompetisi

---

<sup>4</sup> Mirco De Cet (2005) *The Complete Encyclopedia Of Classic Motorcycles*, Rebo international b.v., Lisse, The Netherlands, p. 50